

Media Edukasi Literasi Finansial Program Guru Kreatif Cerdas Finansial - Gallery daya.id

Nama Pembuat	Cucu Cahyati
Asal Instansi	UPT SD Negeri Pasar Baru 5
Instagram	@cucuh28
Judul Media Ajar	Cara Cerdas dan Bijak Mengelola Keuangan
Topik	Fondasi Keuangan Sehat
Ceritakan secara rinci mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari berdasarkan proses empati yang Anda lakukan	Banyak individu, termasuk rekan guru yang kurang memahami konsep dasar keuangan, seperti anggaran, pengelolaan kebutuhan prioritas, dan pentingnya dana darurat. Hal ini terbukti ketika beberapa orang mengalami kesulitan merencanakan dan memanfaatkan uang mereka secara efektif. Kondisi ini mengakibatkan mereka mudah terjebak dalam masalah keuangan, terutama dalam situasi mendesak. Dengan menggunakan poster digital yang menarik dan mudah dipahami, literasi finansial bisa disosialisasikan secara luas dan cepat.
Ceritakan secara rinci langkah-langkah membuat media edukasi literasi finansial milik Anda	Berdasarkan kebutuhan literasi finansial, saya menentukan topik-topik utama yang perlu disampaikan. Saya memilih aspek fundamental, seperti penyusunan anggaran keuangan, prioritas kebutuhan, tabungan, investasi, dana darurat, dan penggunaan promo yang bijak. Tujuannya agar setiap orang memahami konsep dasar yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Ceritakan secara rinci tahapan bermain atau penggunaan media edukasi literasi finansial yang Anda buat	Sebelum mulai, saya memberi pengantar singkat mengenai tujuan dari poster ini, yaitu untuk membantu audiens memahami cara pengelolaan uang secara bijak, terutama dalam aspek seperti menyusun anggaran, mengatur prioritas kebutuhan, menabung, dan memahami pentingnya dana darurat. Saya mengajak audiens merefleksikan kebiasaan keuangan mereka. Pertanyaan seperti, “Apakah kamu sudah menyusun anggaran bulanan?” atau “Apakah kamu memiliki dana darurat?” membuat audiens lebih tertarik dan relevan dengan konten

	<p>poster.</p> <p>Saya memandu audiens untuk melihat poster dari bagian teratas, lalu menjelaskan setiap poin, dimulai dari bagian penyusunan anggaran hingga penggunaan promo yang bijak. Hal ini membantu audiens fokus pada setiap topik satu per satu. Setiap kali memperkenalkan satu poin, saya membuka kesempatan untuk berdiskusi atau bertanya. Misalnya, saat membahas bagian “Prioritas Kebutuhan,” audiens bisa diminta untuk menyebutkan beberapa kebutuhan yang mereka anggap prioritas dan mendiskusikan alasannya</p>
Tautan Media	<p>https://www.canva.com/design/DAGVJUIZ0fQ/BGDC4nObORJiewy33I41ZA/edit?utm_content=DAGVJUIZ0fQ&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton</p>